

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS TEKS DI KELAS XI SMA NEGERI 3 PONTIANAK

Hariantino, Abdussamad, Deden Ramdani

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Untan Pontianak

E-mail: hariantinocakep@gmail.com

Abstract

This research was motivated by the researcher's desire to identify the process of Indonesia Language subject implementation text based that has been done by the teacher. The method of research in this study is descriptive method qualitative as the form of this study. The data sources in this study are the teacher and the students. The technique of data collections are using observation technique, interview and documentation. The tools of data collection is observation guidelines (APKG), recording sheet, and documentation tools. The result of this study is a lesson plan (RPP) arranged by the teacher had described there was an activity in learning Indonesia language text based and already meet the criteria in Pemendikbud Number 22 Year 2016 about the standard of process Dikdasmen. Implementation of learning which implemented by the teacher was already appropriate to RPP, it showed there was an activities in learning text based, and it had met criteria in Pemendikbud Number 22 Year 2016 about the Standard of Process Dikdasmen. Evaluation that had been done by the teacher already appropriate to an evaluation to learning Indonesia language text based and already met criteria in Pemendikbud Number 22 Year 2016 about the Standard of Process Dikdasmen.

Keywords: Text-Based Indonesian Language Learning

PENDAHULUAN

Kurikulum yang digunakan di Indonesia saat ini adalah kurikulum 2013. Konsep pembelajaran dalam kurikulum 2013 memiliki perbedaan dengan konsep pembelajaran pada kurikulum sebelumnya (KTSP). Perubahan penerapan kurikulum 2013 dari kurikulum sebelumnya berpengaruh terhadap perubahan konsep atau pendekatan dalam pembelajaran. Konsep pembelajaran dalam kurikulum 2013 adalah saintifik. Konsep pembelajaran khusus mata pelajaran bahasa Indonesia adalah sintesis atau perpaduan dari pendekatan saintifik, pendekatan berbasis teks, dan pendekatan CLIL. Pemahaman terhadap perubahan konsep pembelajaran tersebut tentunya memerlukan waktu dan sosialisasi yang cukup memadai agar dapat

dipahami dan diterapkan secara efektif oleh guru dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks sebagai suatu pendekatan tentu menghadapi masalah dan tantangan dalam penerapannya. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik melakukan penelitian ini. Penelitian ini bermaksud untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks berdasarkan kurikulum 2013, khususnya pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks di kelas XI SMA Negeri 3 Pontianak.

Alasan peneliti memilih melakukan penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks di SMA Negeri 3 Pontianak karena SMA Negeri 3

Pontianak merupakan SMA Negeri yang telah melaksanakan pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 sejak tahun 2017. SMA Negeri 3 Pontianak merupakan satu di antara SMA Negeri yang terakreditasi A. Hal tersebut memunculkan asumsi bahwa pengelola kurikulum dan pembelajaran di sekolah ini telah berjalan dengan baik. Namun, di sisi lain peneliti ingin mengetahui lebih lanjut apakah pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia yang dilaksanakan guru di sekolah ini telah sesuai dengan konsep pendekatan pembelajaran berbasis teks?

Berdasarkan beberapa pandangan atau dasar pemikiran tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks. Peneliti ingin mengetahui apakah 1) perencanaan yang dirancang sesuai dengan pendekatan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks, kemudian 2) apakah pelaksanaan pembelajaran di kelas telah sesuai dengan RPP yang telah dirancang sebelumnya, lalu 3) apakah evaluasi yang dilakukan telah sesuai dengan evaluasi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks? Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia berbasis di kelas XI SMA Negeri 3 Pontianak.

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks di kelas XI SMA Negeri 3 Pontianak. Berdasarkan tujuan umum tersebut, maka tujuan khususnya adalah (1) mendeskripsikan perencanaan pembelajaran, (2) mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran, dan (3) mendeskripsikan evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks di kelas XI SMA Negeri 3 Pontianak.

Manfaat penelitian ini ada dua yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. (1) manfaat teoretis dalam penelitian ini adalah

menambah khazanah ilmu pengetahuan mengenai pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks. Kemudian, dapat meningkatkan wawasan tentang pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks di SMA Negeri 3 Pontianak. Penelitian ini juga bermanfaat untuk memberikan sumbangan pemikiran dan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini. (2) manfaat praktis yang didapat dari penelitian ini adalah (a) manfaat bagi peneliti, penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapat selama di bangku perkuliahan dan meningkatkan cara berpikir objektif, ilmiah, dan kritis serta mengembangkan kemampuan analisis terhadap permasalahan yang ditemukan di lapangan dan memberikan solusi untuk pemecahan masalah tersebut, (b) manfaat bagi peserta didik, penelitian ini dapat memberikan kesempatan dan pengalaman bagi peserta didik merasakan proses pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks yang efektif dan ideal, (c) manfaat bagi guru, penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran atau pembandingan bagi guru bahasa Indonesia yang sudah menerapkan pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks di sekolahnya. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi atau referensi bagi guru bahasa Indonesia yang belum atau masih baru dalam menerapkan pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks di sekolahnya, (d) manfaat bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran bagi SMA Negeri 3 Pontianak untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan terhadap proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks di sekolah.

Ruang lingkup pembelajaran yang diteliti adalah pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru mengenai teks proposal secara utuh dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Pembelajaran tentang teks proposal dalam silabus mata

pelajaran bahasa Indonesia kelas XI terdapat dalam KD: 3.12 dan 3.13 dan 4.12 dan 4.13. KD 3.12 menentukan informasi penting yang ada dalam proposal kegiatan atau penelitian yang dibaca. KD 3.13 menganalisis isi, sistematika, dan kebahasaan suatu proposal. KD 4.12 melengkapi informasi dalam proposal secara lisan supaya lebih efektif. KD 4.13 merancang sebuah proposal karya ilmiah dengan memerhatikan informasi, tujuan, dan esensi karya ilmiah yang diperlukan.

Abidin (2016: 1—2) berpendapat bahwa “pembelajaran dapat diartikan sebagai upaya guru untuk memberikan stimulus, bimbingan, pengarahan, dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar.” Kemendikbud (2016: 88—89) menjelaskan bahwa “pembelajaran berbasis teks merupakan pembelajaran yang berorientasi pada kemampuan siswa untuk menyusun teks. Metode pembelajaran ini mendasarkan diri pada pemodelan teks dan analisis terhadap fitur-fiturnya secara eksplisit serta fokus pada hubungan antara teks dan konteks penggunaannya. Perancangan unit-unit pembelajarannya mengarahkan siswa agar mampu memahami dan memproduksi teks baik lisan maupun tulis dalam berbagai konteks. Untuk itu siswa perlu memahami fungsi sosial, struktur, dan fitur kebahasaan teks”. Mahsun (2014: 112) menjelaskan bahwa “tujuan akhir dari pembelajaran berbasis teks ialah menjadikan pembelajar memahami serta mampu menggunakan teks sesuai tujuan sosial teks-teks yang dipelajarinya.” Hammond (1992) dalam Kemendikbud (2016: 93) berpendapat ada empat tahap pembelajaran berbasis teks yaitu “*Building Knowledge of Field*, *Modelling of Text*, *Joint Construction of Text*, dan *Independent Construction of Text*.”

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus. Menurut Sanjaya (2006: 47) “perencanaan pembelajaran merupakan proses penerjemahan kurikulum yang

berlaku menjadi program-program pembelajaran yang selanjutnya dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam penyelenggaraan proses pembelajaran.” Perencanaan pembelajaran merupakan kegiatan menerjemahkan kurikulum sekolah ke dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas (Prastowo, 2015: 34). Rencana pelajaran sehari-hari biasanya menguraikan isi yang diajarkan, teknik motivasi yang akan digunakan, materi yang dibutuhkan, langkah-langkah dan kegiatan yang khusus, dan prosedur penilaian (Arend, dalam Prastowo 2015:35).

Pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam kurikulum 2013 adalah pendekatan saintifik. Menurut Musfikon dan Nurdyansyah (2015: 53) “pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik (*scientific*) disebut juga sebagai pendekatan ilmiah.” Hal tersebut sejalan dengan pendapat Abidin (2016: 122) “model pembelajaran proses saintifik merupakan model pembelajaran yang menuntut siswa beraktivitas sebagaimana seorang ahli. Proses pembelajarannya dapat dipadankan dengan suatu proses ilmiah.” Pelaksanaan pembelajaran dalam pendekatan saintifik berpusat pada peserta didik. Artinya dalam proses pembelajaran peserta didik yang berperan aktif sementara guru adalah sebagai fasilitator. Adapun proses dalam pembelajarannya meliputi (5M) yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan mengomunikasikan.

Sani (2015: 202) mengatakan “evaluasi adalah proses menyimpulkan dan menafsirkan fakta-fakta serta membuat pertimbangan dasar yang profesional untuk mengambil kebijakan berdasarkan sekumpulan informasi.” Hal tersebut sejalan dengan pendapat Stufflebeam (dalam Daryanto 2014:2) yang berpendapat bahwa “evaluasi merupakan proses menggambarkan, memperoleh, dan menyajikan informasi, yang berguna untuk menilai alternatif keputusan. Dikaitkan dengan pembelajaran Arifin (2013: 9) berpendapat bahwa evaluasi pembelajaran

adalah suatu proses atau kegiatan sistematis, berkelanjutan, dan menyeluruh dalam rangka pengendalian, penjaminan, dan penetapan kualitas (nilai dan arti) terhadap berbagai komponen pembelajaran.”

Berdasarkan teori dan fakta yang telah dijelaskan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks di kelas XI SMA Negeri 3 Pontianak.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Sukardi (2013: 157) “metode penelitian deskriptif adalah metode yang menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat”. Metode deskriptif merupakan prosedur menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian berupa kata-kata berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya di lingkungan masyarakat secara alamiah. Metode deskriptif peneliti gunakan untuk menggambarkan secara sistematis dan apa adanya mengenai pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks di kelas XI SMA Negeri 3 Pontianak pada saat guru mengajarkan materi teks proposal.

Bentuk penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:14) penelitian kualitatif disebut juga sebagai penelitian naturalistik karena dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan menafsirkan objek yang diteliti dengan menggunakan berbagai metode dan dilaksanakan pada latar alamiah. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan cara pendeskripsiananya dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2011:6). Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian di mana peneliti dalam melakukan penelitiannya menggunakan teknik-teknik observasi, wawancara atau

interview, analisis isi, dan metode pengumpulan data lainnya untuk menyajikan respons-respons dan perilaku subjek (Setyosari, 2012: 40).

Data dalam penelitian ini adalah hasil observasi terhadap dokumen RPP yang dirancang oleh guru menggunakan APKG 1 dan hasil observasi terhadap pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru menggunakan APKG 2, serta hasil wawancara terhadap guru mengenai pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks.

Sumber data dalam penelitian ini adalah Hj. Sadinem, M.Pd. guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri 3 Pontianak dan siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 3 Pontianak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah (1) teknik observasi atau pengamatan adalah teknik yang dilakukan dengan peninjauan atau pengawasan yang dilakukan secara cermat dan teliti. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi (Nasution, dalam Sugiyono 2016: 310). Teknik observasi digunakan pada saat kegiatan penelitian berlangsung. Teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berkenaan dengan perencanaan pembelajaran (RPP yang dibuat oleh guru), proses pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks, (2) teknik wawancara semiterstruktur adalah teknik wawancara yang dilakukan lebih terbuka dan fleksibel. Sugiyono (2016: 320) mengemukakan “tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya,” (3) teknik dokumentasi, menurut Sugiyono (2016: 329), “dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Teknik dokumen digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data berbentuk tulisan seperti RPP yang dibuat oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan tulisan-tulisan siswa. Dokumen berbentuk gambar dalam penelitian ini

adalah foto ketika guru melaksanakan pembelajaran di dalam kelas dan foto ketika peneliti melakukan wawancara kepada guru.

Alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah (1) pedoman observasi, peneliti menggunakan pedoman observasi pada saat sebelum dan ketika pembelajaran berlangsung. Pedoman observasi yang digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah APKG (Alat Penilaian Kemampuan Guru) 1 sebagai format pengamatan perencanaan pembelajaran dan APKG (Alat Penilaian Kemampuan Guru) 2 sebagai format pengamatan pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks, (2) lembar pencatatan, merupakan alat pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks. Lembar pencatatan juga digunakan ketika peneliti melakukan kegiatan wawancara terhadap guru. Adapun pertanyaan yang diajukan adalah pertanyaan yang terkait dengan permasalahan yang terjadi di lapangan mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks, (3) alat dokumentasi (telepon pintar) digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks. Dokumentasi yang dilakukan adalah dalam bentuk gambar pada saat proses pembelajaran berlangsung dan pada saat melakukan kegiatan wawancara.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) *data reduction* (reduksi data), menurut Sugiyono (2016: 338) “mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu, (2) *data display* (penyajian data), setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah menyajikan data (Sugiyono, 2016: 341), (3) *conclusion drawing/verification* (penarikan

kesimpulan/verifikasi), langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi (Miles dan Hiberan dalam Sugiyono, 2016: 345).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Hasil Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Perencanaan pembelajaran (RPP) yang dirancang oleh guru sudah sesuai dengan kriteria dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Dikdasmen. RPP yang dirancang oleh guru sudah menggambarkan adanya kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan langkah-langkah pendekatan berbasis teks. Kegiatan membangun konteks tergambar di dalam RPP pada pertemuan pertama. Kegiatan menelaah model tergambar di dalam RPP pada pertemuan pertama, kedua, ketiga, dan keempat. Kegiatan mengontruksi teks secara bersama tergambar di dalam RPP pada pertemuan keenam. Kegiatan mengontruksi teks secara mandiri tergambar di dalam RPP pada pertemuan kelima dan keenam.

2. Hasil Analisis Pelaksanaan Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang terdapat di dalam RPP dan sudah sesuai dengan kriteria dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Dikdasmen. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah menunjukkan adanya kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan langkah-langkah pendekatan berbasis teks. Guru melakukan kegiatan membangun konteks pada pertemuan pertama. Guru melakukan kegiatan menelaah model pada pertemuan pertama, kedua, ketiga, dan keempat. Guru melakukan kegiatan mengonstruksi teks proposal dengan utuh secara bersama pada pertemuan keenam dan guru melakukan kegiatan mengonstruksi kerangka teks

secara mandiri pada pertemuan kelima dan memfasilitasi peserta didik mengonstruksi teks proposal dengan utuh secara mandiri dengan tugas berbasis proyek. Kegiatan membangun konteks dan menelaah model sudah dilakukan dengan baik, sehingga peserta didik mampu mengonstruksi teks dengan utuh secara bersama maupun mengonstruksi teks dengan utuh secara mandiri dengan baik.

3. Hasil Analisis Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Dikdasmen. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah sesuai dengan evaluasi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks yaitu untuk mengetahui keberhasilan kompetensi pengetahuan (misalnya tentang struktur teks dan kebahasaan) digunakan tes tulis dan tes lisan. Penilaian untuk kompetensi keterampilan diukur keberhasilannya dengan tes kinerja, penugasan (lisan, tulis, proyek, atau multimodal) dan/atau portofolio. Pelaksanaan penilaian sikap dilakukan dengan lembar pengamatan, lembar penilaian diri, lembar penilaian antarteman, dan jurnal. Guru juga sudah menggunakan instrumen penilaian sesuai dengan kompetensi yang ingin dinilai, menggunakan teks sebagai basis atau sumber penilaiannya, dan menciptakan suasana penilaian yang menghindarkan peserta didik dari ketidakjujuran dan plagiarisme dalam berkarya/berteks.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Januari sampai dengan 19 Februari 2019 di kelas XI IPA 1 SMA Negeri 3 Pontianak. Berdasarkan hasil Observasi menggunakan APKG 1, RPP yang dirancang oleh guru sudah sesuai dengan kriteria dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Dikdasmen. RPP yang dirancang oleh guru

sudah terdapat identitas mata pelajaran, KI dan KD. Tujuan pembelajaran yang dirancang sudah sesuai dengan KD dan Indikator. Materi ajar yang dirancang sudah sesuai dengan KD, tujuan pembelajaran, uraian materi ajar, karakter dan perkembangan peserta didik, pendekatan saintifik, berbasis teks, dan CLIL. Media, sumber belajar, dan metode pembelajaran yang dipilih sudah sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran, karakteristik peserta didik, pendekatan saintifik, berbasis teks, dan CLIL. Skenario pembelajaran yang dirancang sudah menggambarkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas, menggambarkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan model dan metode pembelajaran, menggambarkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan pendekatan saintifik, berbasis teks, dan CLIL, dan alokasi waktu yang dirancang sudah proporsional untuk kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Penilaian yang dirancang sudah sesuai antara teknik, bentuk, dan instrumen penilaian dengan indikator, aspek pengetahuan, aspek keterampilan, aspek sikap, dan sudah sesuai dengan pendekatan saintifik, berbasis teks, dan CLIL.

Guru juga sudah merancang RPP yang menggambarkan adanya aktivitas pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan berbasis teks. Guru merancang aktivitas bagi peserta didik untuk membangun konteks mengenai definisi, tujuan, jenis, dan struktur teks proposal dalam RPP pertemuan pertama. Guru merancang aktivitas bagi peserta didik untuk menelaah model yaitu mengidentifikasi bagian-bagian proposal dan menentukan informasi penting yang terdapat dalam proposal dalam RPP pertemuan pertama, menyajikan isi proposal yang dibaca dalam RPP pertemuan kedua, menyajikan proposal sesuai dengan kaidah kebahasaan dalam RPP pertemuan ketiga, dan menganalisis isi, sistematika, dan fitur kebahasaan proposal dalam RPP pertemuan keempat. Guru merancang aktivitas bagi peserta didik untuk mengonstruksi kerangka atau draf proposal secara mandiri dalam

RPP pertemuan kelima Guru merancang aktivitas bagi peserta didik untuk mengonstruksi teks proposal penelitian secara bersama maupun secara mandiri dalam RPP pertemuan keenam.

Adapun hal-hal yang menjadi kekurangan dalam RPP yang dirancang guru yaitu guru belum menuliskan langkah-langkah pendekatan saintifik, guru juga belum merumuskan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan rumus ABCD. Guru sudah merumuskan tujuan pembelajaran sesuai dengan rumus ABC (*audience, behaviour, dan condition*), namun belum sesuai dengan rumus D (*degree*). Rumusan tujuan pembelajaran yang dicantumkan oleh guru tidak mengacu pada tingkat kemampuan yang ingin dicapai (*degree*) namun mengacu pada sikap. Menurut Priyatni (2014:172) rumusan tujuan pembelajaran harus memuat aspek *audience* (peserta didik), *behaviour*, perilaku yang hendak dicapai, *condition*, dalam kondisi bagaimana perilaku itu dicapai, dan *degree* yaitu tingkat kemampuan yang diinginkan untuk dicapai. Selain itu, guru belum menyantumkan rubrik penilaian dengan lengkap untuk penilaian proyek.

Berdasarkan hasil Observasi menggunakan APKG 2 Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang terdapat di dalam RPP dan sudah sesuai dengan kriteria dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Dikdasmen. Saat kegiatan pendahuluan guru sudah menyiapkan fisik dan psikis peserta didik, mengajukan pertanyaan dan mengaitkannya dengan materi, menjelaskan KI, KD, indikator, dan menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan pembelajaran. Saat kegiatan inti guru sudah menunjukkan penguasaan terhadap materi pelajaran, menerapkan strategi pembelajaran yang mendidik, menerapkan pendekatan saintifik, berbasis teks, dan CLIL, pemanfaatan sumber belajar dan media dalam pembelajaran, melibatkan peserta didik dalam pembelajaran,

penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran, melaksanakan penilaian autentik. Saat kegiatan penutup guru sudah menunjukkan adanya aktivitas membimbing peserta didik merangkum materi pelajaran dan merefleksi proses dan materi pelajaran, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar, dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Guru juga sudah melaksanakan pembelajaran yang menggambarkan adanya aktivitas pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan berbasis teks. Guru memfasilitasi peserta didik menelaah model yaitu mengidentifikasi bagian-bagian proposal dan menentukan informasi penting yang terdapat dalam proposal pada pertemuan pertama, menyajikan isi proposal yang dibaca dalam RPP pada pertemuan kedua, menyajikan proposal sesuai dengan kaidah kebahasaan dalam pada pertemuan ketiga, dan menganalisis isi, sistematika, dan fitur kebahasaan proposal pada pertemuan keempat. Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengonstruksi teks secara bersama yaitu mengonstruksi proposal penelitian secara bersama pada pertemuan keenam dan memfasilitasi peserta didik untuk mengonstruksi kerangka atau draf proposal secara mandiri pada pertemuan kelima dan guru memfasilitasi peserta didik mengonstruksi proposal penelitian secara mandiri melalui penugasan berbasis proyek.

Adapun hal-hal yang menjadi kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru yaitu guru belum menjelaskan tujuan dan manfaat pembelajaran kepada peserta didik, guru beberapa kali tidak menjelaskan garis besar kegiatan pembelajaran yang akan dilewati peserta didik, mengaitkan materi pelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan Iptek, dan kehidupan nyata. Guru beberapa kali tidak melakukan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah dirancang dalam RPP, berbicara tidak menggunakan bahasa Indonesia. Guru tidak memfasilitasi peserta didik membuat

teks proposal kegiatan, dan tidak memfasilitasi peserta didik membuat teks proposal hanya di kelas untuk menghindari kemungkinan peserta didik melakukan plagiarisme. Guru tidak memberikan tindak lanjut pembelajaran dan beberapa kali tidak menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Dikdasmen. Guru sudah melaksanakan penilaian menggunakan pendekatan penilaian autentik (*authentic assesment*) yang menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru juga sudah sesuai dengan evaluasi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks. Guru menggunakan penilaian dengan teknik tes tertulis dan bentuk uraian untuk melakukan penilaian pengetahuan mengenai menentukan informasi penting yang terdapat dalam proposal pada pertemuan pertama dan menganalisis isi, sistematika, dan fitur kebahasaan teks proposal pada pertemuan keempat. Guru menggunakan penilaian dengan teknik tes kinerja dan bentuk tulis dan lisan untuk melakukan penilaian keterampilan mengenai menyajikan isi proposal yang dibaca pada pertemuan kedua, menyajikan proposal sesuai dengan kaidah kebahasaan pada pertemuan ketiga, mengumpulkan data untuk proposal penelitian pada pertemuan kelima, dan guru menggunakan penilaian dengan teknik penugasan (proyek) dan bentuk produk untuk melakukan penilaian mengenai menyusun proposal penelitian ilmiah pada pertemuan keenam. Guru sudah menggunakan instrumen penilaian sesuai dengan kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Guru sudah menggunakan teks-teks sebagai basis atau sumber penilaiannya yaitu peserta didik diberikan sebuah teks kemudian menelaah teks tersebut sesuai dengan KD atau indikator pembelajaran. Guru sudah menciptakan suasana penilaian yang

menghindarkan peserta didik dari ketidakjujuran dan plagiarisme dalam berkarya/berteks yaitu peserta didik mengonstruksi teks proposal dengan judul proposal penelitian sesuai dengan permasalahan yang ada di sekolah atau lingkungan peserta didik yang telah disetujui guru pada pertemuan kelima.

Adapun hal-hal yang menjadi kekurangan dalam evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru yaitu guru tidak menentukan jumlah jawaban yang harus dijawab oleh peserta didik dalam soal esai pada pertemuan pertama dan guru tidak melakukan penilaian yang lebih jelas bagi peserta didik yang capaian KD nya belum tuntas.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan dari penelitian ini adalah (1) perencanaan pembelajaran (RPP) yang dirancang oleh guru sudah sesuai dengan kriteria dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Dikdasmen dan RPP yang dirancang oleh guru sudah menggambarkan adanya kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan langkah-langkah pendekatan berbasis teks; (2) pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah dirancang di dalam RPP dan sudah sesuai dengan kriteria dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Dikdasmen. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah menunjukkan adanya kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan langkah-langkah pendekatan berbasis teks; dan (3) evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Dikdasmen dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah sesuai dengan evaluasi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks

Saran

Saran yang peneliti dapat sampaikan antara lain: (1) guru sebaiknya menuliskan langkah-langkah pendekatan saintifik dan

berbasis teks di dalam RPP, merumuskan tujuan pembelajaran sesuai dengan rumusan *ABCD (Audience, Behaviour, Condition, dan Degree)*, dan menyantumkan rubrik penilaian dengan lengkap untuk penilaian berbasis proyek; (2) guru sebaiknya menjelaskan tujuan dan manfaat pembelajaran kepada peserta didik, menjelaskan garis besar kegiatan pembelajaran yang akan dilewati peserta didik, mengaitkan materi pelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan Iptek, dan kehidupan nyata. Guru sebaiknya melakukan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah dirancang dalam RPP, berbicara selalu menggunakan bahasa Indonesia, memfasilitasi peserta didik membuat teks proposal kegiatan, dan memfasilitasi peserta didik membuat teks proposal hanya di kelas untuk menghindari kemungkinan peserta didik melakukan plagiarisme. Guru sebaiknya memberikan tindak lanjut pembelajaran, dan selalu menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya; dan (3) guru sebaiknya menentukan jumlah jawaban yang harus dijawab oleh peserta didik dalam membuat soal esai dan melakukan penilaian yang lebih jelas bagi peserta didik yang capaian KD nya belum tuntas.

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Yunus. 2016. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Arifin, Zainal. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Daryanto. 2014. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kemendikbud. 2016. *Panduan Pembelajaran untuk Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. 2014. *Asas-Asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prastowo, Andi. 2015. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Priyatni, Endang Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2015. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2016. *Penilaian Autentik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Setyosari, Punaji. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangannya*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.